



Ringkasan Diskusi dan Analisa Manajemen – Kuartal III 2014  
PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

---

*30 September 2014*

## RINGKASAN

Secara kuartalan, masih melemahnya harga batubara global tercermin pada Newcastle (NEWC) Index Price yang turun sebesar 6,4% dari US\$ 73,1/ton pada Kuartal 2 2014 (K2 2014) menjadi US\$ 68,4/ton pada Kuartal 3 2014 (K3 2014). Sementara dalam periode setahun, harga batubara terkoreksi sebesar 14,6% dari US\$ 85,7/ton pada sembilan bulan pertama 2013 (9M13) menjadi US\$ 73,2/ton pada 9M14. Hal ini antara lain dikarenakan oleh melambatnya pertumbuhan permintaan dari Tiongkok dan ketidakdisiplinan dari produsen utama seperti Indonesia dan Australia.

Ditengah tekanan pasar batubara global dalam 2 (dua) tahun terakhir, PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perseroan") berhasil mengelola struktur biaya pada tingkat relatif stabil melalui serangkaian inisiatif efisiensi biaya sejak tahun 2013. Oleh karenanya, Perseroan dapat fokus kepada pertumbuhan produksi yang memberikan keuntungan. Di sepanjang 3 (tiga) kuartal terakhir sejak Kuartal 4 2013 (K4 2013), Perseroan berhasil menjaga momentum positif terkait kinerja operasionalnya dimana *run-rate* produksi kuartalan mencapai 1,90 – 2,15 juta ton, yang menghasilkan EBITDA/ton sekitar US\$ 8 – 10/ton.

Mengingat lokasi konsesi ketiga entitas anak yang dimiliki Perseroan bersebelahan, dalam 2 (dua) tahun terakhir Perseroan berhasil memaksimalkan inisiatif efisiensi biaya melalui *joint mine plan* dan *infrastructure sharing*. Sehingga, Perseroan berhasil meningkatkan volume produksi dan penjualan masing-masing sebesar 39,4% menjadi 6,40 juta ton dan 37,9% menjadi 6,08 juta ton pada 9M14. Secara kuartalan, volume produksi sebesar 2,33 juta ton pada K3 2014 melampaui volume produksi sebesar 1,91 juta ton pada K1 2014 dan 2,16 juta ton pada K2 2014. Volume produksi pada K3 2014 merupakan volume produksi tertinggi dalam sejarah Perseroan.

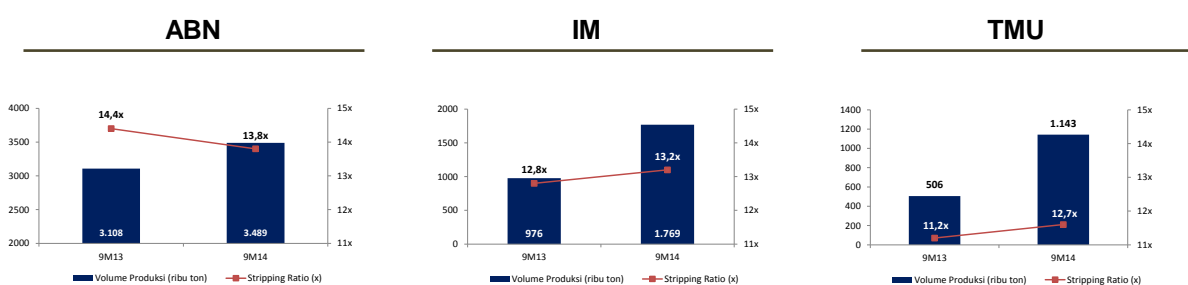
Di sisi keuangan, Perseroan berhasil meningkatkan penjualannya sebesar 31,0% dari 9M13 ke 9M14. Meskipun NEWC Index Price terkoreksi sebesar 14,6%, harga jual rata-rata (ASP) Perseroan hanya turun sebesar 5,0% untuk periode yang sama. Di sisi biaya, Perseroan dapat menurunkan *FOB Cash Cost* sebesar 5,4% di periode yang sama. Kombinasi antara upaya penjualan yang baik melalui volume penjualan yang lebih tinggi didukung oleh pembeli berkualitas baik dan menurunnya biaya secara keseluruhan meningkatkan EBITDA lebih tinggi sebesar 44,0% menjadi US\$ 57,80 juta pada 9M14. Sehingga, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar US\$ 30,91 juta pada 9M14 atau terjadi kenaikan sebesar 59,8% dibanding periode tahun sebelumnya.

**Catatan:** Penjelasan tentang kinerja Perseroan di bawah ini didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2014 (tidak diaudit), terutama fokus kepada kinerja operasional dan keuangan dari ketiga perusahaan tambang yaitu: PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU).

## PRODUKSI & OPERASIONAL

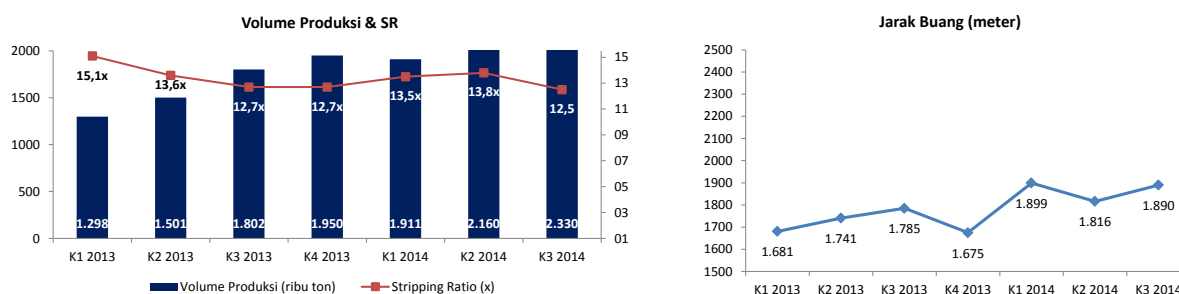
Volume produksi Perseroan meningkat sebesar 39,4% dari 4,59 juta ton pada 9M13 menjadi 6,40 juta ton pada 9M14 yang didukung oleh lebih tingginya kontribusi dari TMU dan IM. Volume produksi sebesar 6,40 juta ton pada 9M14 merupakan kontribusi dari ABN sekitar 3,49 juta ton, IM sekitar 1,77 juta ton, dan TMU sekitar 1,14 juta ton. Pertumbuhan produksi Perseroan sebesar 39,4% terutama berasal dari peningkatan produksi yang signifikan di TMU yang didukung oleh telah selesainya *hauling road* pada K2 2013 yang menghubungkan TMU dan IM melalui ABN. Hingga 9M14, ABN tetap merupakan kontributor utama diantara ketiga entitas anak yakni sebesar 54,5% dari total produksi Perseroan, meskipun kontribusinya mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya yang mencapai 67,7%. Di sisi lain, kontribusi TMU terhadap total produksi Perseroan mengalami peningkatan signifikan dari 11,0% pada 9M13 menjadi 17,9% pada 9M14. Kontribusi IM dan TMU sangat penting dimana mereka membukukan pertumbuhan volume produksi sekitar 81,3% dan 125,9% pada 9M14.

### Perubahan Produksi dan SR di ABN, IM dan TMU



Dibandingkan periode 9M13, SR di 9M14 menurun sebesar 3,5% dari 13,7x menjadi 13,2x yang mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan kinerja operasionalnya ditengah-tengah kondisi harga batubara yang melemah. Secara kuartalan, SR mengalami penurunan lebih besar yakni 9,4% dari 13,8x di K2 2014 menjadi 12,5x di K3 2014 yang disebabkan karena normalisasi SR setelah kegiatan *pre-striping* pada kuartal sebelumnya. Diharapkan, SR akan stabil di tahun ini. Sejalan dengan strategi untuk menurunkan keseluruhan biaya secara berkelanjutan demi menjaga margin keuntungan, Perseroan berupaya menjaga SR dan jarak buang (OB) dalam posisi stabil, mengingat kedua komponen ini memiliki porsi 65 – 70% dari *cash cost*.

### Rata-rata Produksi, SR, dan Jarak Buang



ASP Perseroan terkoreksi sebesar 5,0% dari US\$ 67,47/ton pada 9M13 menjadi US\$ 64,10/ton pada 9M14, sementara NEWC Index Price turun sebesar 14,6% untuk periode yang sama. Lebih baiknya performa ASP dibanding NEWC Index Price dikarenakan Perseroan mampu menjual batubaranya dengan harga *fixed* selama akhir tahun 2013. Dalam hal volume penjualan di tahun 2014, Perseroan telah menjual sebagian besar rencana produksi batubaranya kepada pembeli berkualitas baik berdasarkan kontrak dengan harga *fixed* di akhir tahun 2013. Mekanisme pembayaran sangat menguntungkan bagi Perseroan karena para pembeli tersebut, yang adalah pembeli berskala internasional, akan membayar nilai tertentu dimuka dari nilai kontrak. Sehingga, Perseroan dapat memaksimalkan struktur harga untuk mengantisipasi kondisi pasar batubara yang kurang menguntungkan. Hingga akhir periode 9M14, Perseroan telah menjual sekitar 90 – 95% dari volume

penjualan tahun 2014 dengan harga *fixed*.

<b>Ikhtisar Operasional dan Keuangan</b>							
<i>(dalam US\$ juta kecuali dinyatakan lain)</i>							
		<b>K2 2014</b>	<b>K3 2014</b>	<b>Perubahan</b>	<b>9M 2013</b>	<b>9M 2014</b>	<b>Perubahan</b>
<b>Operasional</b>							
Volume Penjualan	Juta ton	1,92	2,23	16,1%	4,41	6,08	37,9%
Volume Produksi	Juta ton	2,16	2,33	7,9%	4,59	6,40	39,4%
Stripping Ratio (SR)	x	13,79	12,50	(9,4%)	13,69	13,21	(3,5%)
FOB Cash Cost*	US\$/ton	52,32	52,55	0,4%	54,40	51,46	(5,4%)
NEWC Index Price	US\$/ton	73,05	68,35	(6,4%)	85,70	73,20	(14,6%)
Average Selling Price (ASP)	US\$/ton	64,81	64,09	(1,1%)	67,47	64,10	(5,0%)
<b>Kinerja Keuangan</b>							
<b>Laba (Rugi)</b>							
		<b>K2 2014</b>	<b>K3 2014</b>	<b>Perubahan</b>	<b>9M 2013</b>	<b>9M 2014</b>	<b>Perubahan</b>
Penjualan	US\$ Juta	124,83	142,90	14,5%	297,50	389,73	31,0%
Beban Pokok Penjualan	US\$ Juta	103,77	121,10	16,7%	244,70	323,27	32,1%
Laba Bruto	US\$ Juta	21,06	21,81	3,6%	52,80	66,47	25,9%
Laba Operasional	US\$ Juta	14,75	15,41	4,5%	29,28	47,83	63,4%
EBITDA**	US\$ Juta	17,20	19,51	13,4%	40,15	57,80	44,0%
Laba Tahun Berjalan	US\$ Juta	7,92	10,19	28,7%	19,34	30,91	59,8%
EBITDA/ton	US\$	8,96	8,75	(2,3%)	9,11	9,51	4,4%
Belanja Modal	US\$ Juta	2,27	2,46	8,4%	15,39	10,23	(33,5%)
<b>Neraca</b>					<b>2013</b>	<b>9M 2014</b>	<b>Perubahan</b>
Interest Bearing Debt	US\$ Juta	57,83	57,83		55,86	57,83	3,5%
Kas dan Setara Kas	US\$ Juta	53,30	64,31		63,30	64,31	1,6%
Net Debt***	US\$ Juta	4,53	Net Cash		Net Cash	Net Cash	N/A
Total Aset	US\$ Juta	331,31	329,62		311,65	329,62	5,8%
Total Liabilitas	US\$ Juta	191,61	185,47		181,17	185,47	2,4%
Total Ekuitas	US\$ Juta	139,70	144,15		130,48	144,15	10,5%
<b>Financial Ratios</b>							
Marjin Laba Bruto	%	16,9%	15,3%		17,7%	17,1%	
Marjin EBITDA	%	13,8%	13,7%		13,5%	14,8%	
Marjin Laba Operasional	%	11,8%	10,8%		9,8%	12,3%	

Catatan:

\*FOB Cash Cost = COGS termasuk royalty dan biaya penjualan – depresiasi dan amortisasi

\*\*EBITDA = Gross Profit – biaya penjualan – G&A + depresiasi dan amortisasi

\*\*\* Net Debt = Interest bearing debt – cash and cash equivalents

## LABA (RUGI)

### PENJUALAN

Meskipun melemahnya NEWC Index Price berdampak kepada ASP Perseroan sebesar 5,0% dari US\$ 67,47/ton pada 9M13 menjadi US\$ 64,10/ton pada 9M14, Perseroan membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 31,0% dari US\$ 297,50 juta pada 9M13 menjadi US\$ 389,73 juta pada 9M14 yang didukung oleh peningkatan volume produksi sebesar 37,9% dalam periode yang sama.

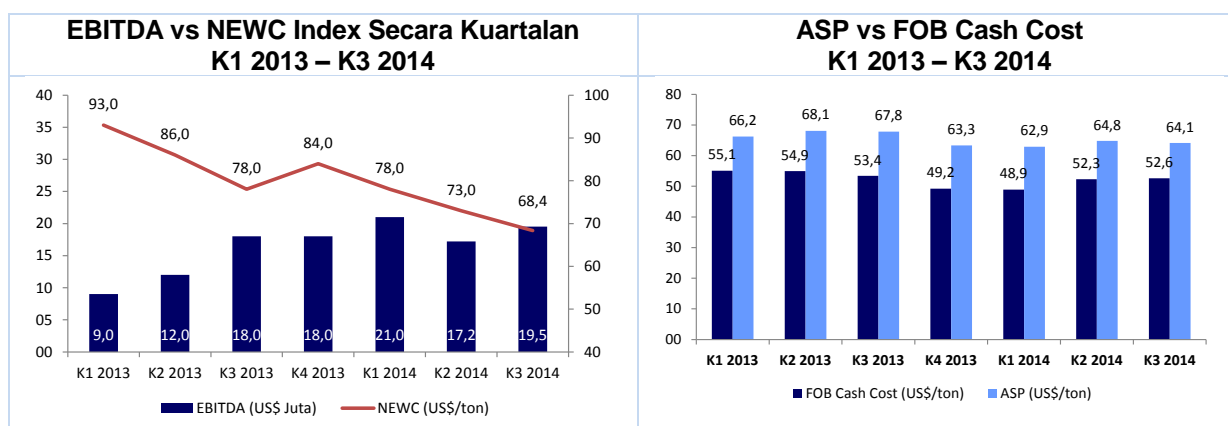
### COST OF GOODS SOLD

Peningkatan *cost of goods sold* sebesar 32,1% dari US\$ 244,70 juta pada 9M13 menjadi 323,27 juta pada 9M14 mencerminkan peningkatan produksi Perseroan secara signifikan yakni sebesar 39,4% serta *cash cost* yang lebih rendah dari SR yang stabil untuk periode yang sama. Volume produksi yang lebih tinggi umumnya meningkatkan biaya penambangan seperti *OB removal* dan jarak buang OB serta bahan bakar minyak, dimana secara akuntansi ketiganya merupakan komponen terbesar dari biaya produksi.

### EBITDA

EBITDA meningkat sebesar 44,0% dari US\$ 40,15 juta pada 9M13 menjadi US\$ 57,80 juta pada 9M14, yang terutama berasal dari volume penjualan yang lebih tinggi dan eksekusi *mine plan* yang lebih baik ditengah-tengah melemahnya ASP, yang juga menurunkan biaya penambangan. Kombinasi antara inisiatif efisiensi biaya Perseroan dan peningkatan dalam aktivitas penjualan dan pemasaran secara positif meningkatkan margin EBITDA dari 13,5% pada 9M13 menjadi 14,8% pada 9M14.

Grafik di bawah ini memperlihatkan evolusi EBITDA secara kuartalan mulai dari US\$ 9,0 juta pada K1 2013 hingga mencapai US\$ 19,51 juta pada K3 2014 dan NEWC Index Price dari US\$ 93,0/ton menjadi US\$ 68,4/ton untuk periode yang sama. Selama 7 kuartal, Perseroan berhasil membukukan EBITDA yang lebih kuat dan posisi margin *cash* yang stabil di sepanjang kondisi harga batubara yang melemah secara berkelanjutan.



### LABA TAHUN BERJALAN

Perseroan membukukan laba tahun berjalan (sebelum kepentingan pemegang saham minoritas) sebesar US\$ 30,91 juta pada 9M14, meningkat sebesar 59,8% dari US\$ 19,34 juta pada 9M13.

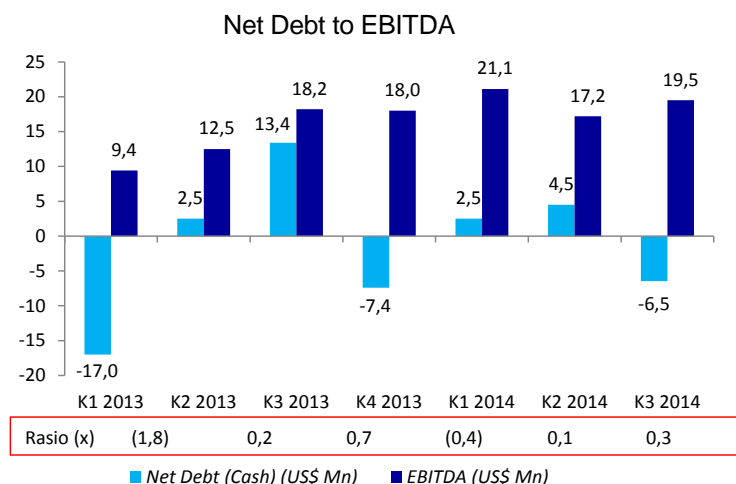
### NERACA

#### ASET

Per 30 September 2014, Perseroan memiliki aset sebesar US\$ 329,62 juta, atau meningkat sebesar 5,8% dari US\$ 311,65 juta per 31 Desember 2013.

## LIABILITAS

Total liabilitas per 30 September 2014 meningkat sebesar 2,4% menjadi US\$ 185,47 juta dari US\$ 181,17 juta per akhir Desember 2013 dan *interest bearing debt* meningkat sebesar 3,5% menjadi US\$ 57,83 juta dari US\$ 55,86 juta pada periode yang sama. Sementara itu, ukuran *leverage* seperti rasio *Net Debt to EBITDA* tercatat stabil dari kuartal ke kuartal yakni di bawah 2 kali.



## EKUITAS

Total ekuitas pada 9M14 meningkat sebesar 10,5% menjadi US\$ 144,15 juta dari US\$ 130,48 juta per 31 Desember 2013, yang berasal dari laba tahun berjalan.

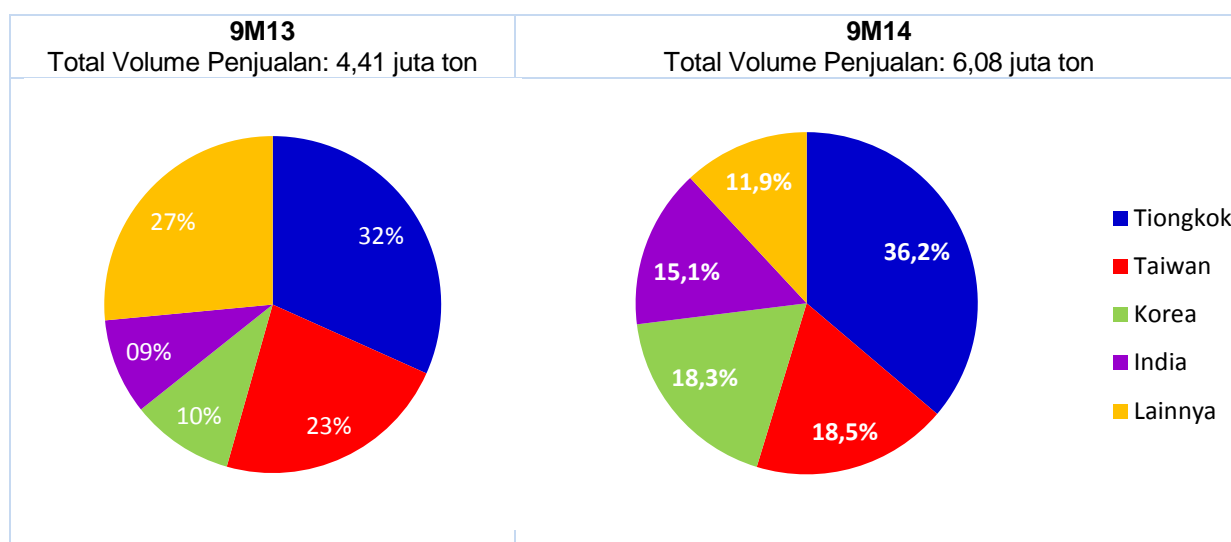
## BELANJA MODAL

Hingga 9M14, Perseroan telah menggunakan belanja modal sekitar US\$ 10,23 juta, yang terutama dialokasikan untuk pembebasan lahan serta fasilitas dan peralatan operasional.

## MARKETING

Selama 9 bulan pertama 2014, Perseroan telah menjual batubaranya ke beberapa negara di Asia seperti Tiongkok, Korea, Taiwan, dan India. Beberapa *trader* berskala internasional dan *end-users* seperti perusahaan pembangkit tenaga listrik merupakan pelanggan utama Perseroan. Perseroan memaksimalkan tim *marketing* internal untuk memperoleh *end-users* berkualitas seperti yang ada di Jepang tanpa mengeluarkan biaya *marketing* yang signifikan. Sejak K4 2013 hingga 9M14, Perseroan telah menjual sekitar 90 – 95% dari total volume penjualan melalui kontrak.

### Penjualan Berdasarkan Negara Tujuan



### PERKEMBANGAN OPERASIONAL

	Inisiatif	Pencapaian
IM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan <i>Coal Processing Plant</i> (CPP) ditargetkan dapat meningkatkan kapasitas produksi di IM dari 3 juta ton per tahun menjadi 6 juta ton per tahun. CPP baru ini tidak hanya memproses batubara TMU, tetapi juga menciptakan efisiensi biaya dan meningkatkan kapasitas <i>coal stockpile</i>. Secara keseluruhan, kapasitas produksi/infrastruktur Perseroan ditargetkan meningkat secara signifikan dari 13 juta ton per tahun saat ini menjadi 16 juta ton per tahun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan CPP dalam tahap finalisasi</li> </ul>

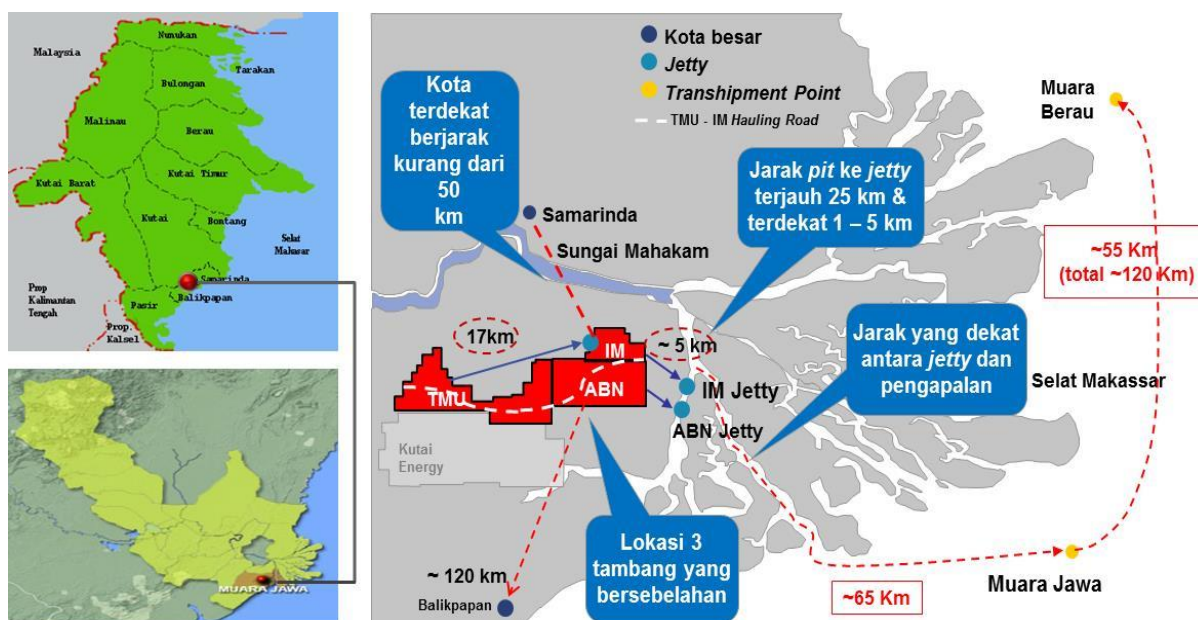
### SEKILAS PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (“Perseroan”) adalah salah satu produsen batubara termal utama yang kompetitif di Indonesia. Perseroan telah menjadi produsen batubara utama sejak tahun 2006 yang mengoperasikan 3 (tiga) konsesi tambang di Kalimantan Timur. Ketiga konsesi tambang yang saling bersebelahan ini dikelola oleh beberapa perusahaan, dimana ketiganya memiliki lokasi yang menguntungkan yaitu dekat dengan pelabuhan sungai setempat. Luas keseluruhan konsesi Perseroan mencapai sekitar 7.087 hektar.

Perseroan saat ini memiliki 4 (empat) anak perusahaan, tiga bergerak di bidang produksi batubara yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU) serta satu di bidang produksi kelapa sawit yaitu PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU). Kepemilikan Perseroan di ABN, IM, TMU, dan PKU masing-masing adalah sebesar 51,00%, 99,99%, 99,99%, dan 90,00%.

Pada 6 Juli 2012, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 210 juta lembar saham atau 10,5% dari modal disetor dengan perolehan dana hasil IPO sebesar Rp 400,3 miliar.

## Lokasi Konsesi Ketiga Anak Perusahaan PT Toba Bara Sejahtera Tbk



ABN berlokasi di Sanga-Sanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. ABN beroperasi dengan izin IUPOP dan mulai beroperasi pada September 2008. ABN memiliki lahan seluas 2.990 ha, dengan perkiraan sumber daya batubara sebesar 156 juta ton.

IM berlokasi di Sanga-Sanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. IM beroperasi dengan izin IUPOP dan mulai operasi pada Agustus 2007. IM memiliki lahan seluas 683 ha, dengan perkiraan sumber daya batubara sebesar 37 juta ton.

TMU berlokasi di Loa Janan, Muara Jawa dan Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. TMU beroperasi dengan izin IUPOP dan mulai beroperasi pada Oktober 2011. TMU memiliki lahan seluas 3.414 ha, dengan perkiraan sumber daya batubara sebesar 43 juta ton.

Secara keseluruhan, jumlah estimasi sumber daya batubara yang dimiliki Perseroan saat ini adalah sebesar 236 juta ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Pandu P. Syahrir

Corporate Secretary

(Sekretaris Perusahaan)

Email: [corsec@tobabara.com](mailto:corsec@tobabara.com)

Iwan Sanyoto

Head of Investor Relations

(Kepala Hubungan Investor)

Email: [iwan.sanyoto@tobabara.com](mailto:iwan.sanyoto@tobabara.com)

Priambodo

Corporate Communication

(Komunikasi Perusahaan)

Email: [priambodo@tobabara.com](mailto:priambodo@tobabara.com)